

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini, penulis kemudian akan membahas secara terperinci mengenai rancangan penelitian, obyek penelitian teknik pengumpulan data (instrumen penelitian), metode analisis data, serta jadwal penelitian yang telah dan akan dilaksanakan oleh penulis.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan cara memproses dalam mengumpulkan, menganalisis suatu data serta informasi secara terstruktur sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid (Andriani, 2013:24). Penelitian bertujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari fenomena tertentu yang diteliti secara sistematis. Dari suatu penelitian akan ditemukannya suatu penemuan baru atau memecahkan suatu permasalahan serta mencari solusi dari masalah tersebut, dengan berlandaskan teori dan prosedurnya. Metode Penelitian berisi tentang bagaimana penelitian tersebut dilakukan secara berurutan, dengan memanfaatkan alat, bahan dan prosedur (Widi, 2010:18). Untuk menjalankan penelitian ini maka akan digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Menurut (Sugiyono, 2017 : 8) “Penelitian kualitatif dikenal sebagai metode penelitian naturalistik disebabkan karena penelitiannya dijalankan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*) dikenal juga sebagai metode etnographi, karena permulaan metode ini lebih banyak digunakan guna penelitian bidang

antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, sebab data yang terkumpul & analisisnya lebih berkarakter kualitatif". Penulis merasa menggunakan metode penelitian kualitatif ini sangat tepat dalam menganalisis fenomena yang akan diteliti, sebab penelitian kualitatif lebih menekankan pada permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sosial dengan bersumber pada kondisi realitas atau *natural setting* yang kompleks dan rinci (Anggito, 2018:9).

Dalam penelitian kualitatif terdapat 5 pendekatan metodologi yaitu : Etnografi, Etnometodologi, Studi Kasus, Fenomenologi dan *Grounded Theory*. (Rukin, 2019:9). Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan Studi Kasus. Penelitian studi kasus merupakan proses meneliti untuk mencari tahu suatu hal secara empiris dengan menganalisis suatu fenomena, pada saat fenomena dan konteks tidak tampak dengan jelas, dan dimana menggunakan sumber – sumber yang dimanfaatkan (Yin 1996 dalam Hakim 2017:6).

Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus karena pendekatan ini dapat mempelajari subjek lebih dalam dan menyeluruh dalam waktu yang singkat. Studi kasus tidak untuk menguji hipotesis namun sebaliknya dapat menciptakan suatu hipotesis yang bisa diuji melalui penelitian lebih lanjut. Studi kasus dapat menghasilkan teori, prinsip maupun konsep. (Noor, 2017:36).

Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka.

B. Obyek Penelitian

Berdasarkan penuturan teori, obyek penelitian adalah termasuk dalam sebuah sasaran bersifat ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan dan fungsi tertentu mengenai suatu hal yang bersifat obyektif, *reliable* serta valid mengenai variabel tertentu (Sugiyono, 2017). Obyek yang akan diteliti oleh penulis pada penelitian ini adalah Instagram Restoran Kalpatree yang pada konsepnya dari restoran ini adalah modern.

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis memiliki tujuan guna mengetahui tingkat keterlibatan (*engagement rate*) yang dapat diperoleh menggunakan formula perhitungan yang ada dengan data yang telah dikumpulkan oleh penulis sebagai data primer dari Instagram Restoran Kalpatree.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan (*field study*), yaitu dengan mengumpulkan arsip data, melakukan wawancara. Berdasarkan (Moleong, 2005:27) Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata – kata serta tindakan, lainnya dapat berupa data – data dokumen.

Sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian terbagi menjadi :

a. Data Primer

Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan secara terperinci yang diperoleh dari partisipan secara langsung, dimana partisipan tersebut berada di tempat fenomena yang terjadi.

b. Data Sekunder

Data yang bersifat tidak langsung, namun data sekunder ini berperan sebagai data pelengkap yang memberikan data tambahan dari data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber – sumber seperti internet, media cetak, media elektronik dinas pariwisata serta buku-buku yang bermanfaat sebagai data pendukung penelitian.

Dengan memperhatikan sumber data yang telah dijelaskan diatas, dalam penelitian ini maka pendekatan yang akan penulis terapkan adalah pendekatan studi kasus. (Yin, 2019:103) menerangkan bahwa, dalam menyelenggarakan studi kasus bukti / data yang diperlukan dalam studi kasus berasal dari 3 sumber, antara lain:

1. Dokumentasi

Dalam mengumpulkan data, perolehan dokumen seperti transkrip, foto, gambar, agenda dan lainnya dapat digunakan penulis dalam meneliti. Dalam setiap penelitian yang sifatnya studi kasus, informasi dokumenter pasti relevan. Dokumen merupakan bentuk rekaman sumber kejadian sebelumnya. Fungsi dari penggunaan dokumen dalam studi

kasus yaitu sebagai pendukung maupun penambah bukti yang cukup relevan dari sumber lainnya. Peneliti akan memanfaatkan dokumen dari *Instagram Insight*.

Instagram dipilih untuk penelitian ini karena kualitasnya yang bervariasi dan pilihan yang berbeda untuk membuat *posting*. Karena visualitas platform itu adalah tempat yang menarik untuk dilakukan pemasaran. Instagram terus tumbuh setiap tahun dan terus mendapatkan pengguna baru dari berbagai usia. Berdasarkan “*We Are Social and Hootsuite Digital Report*” utama pengguna Instagram berusia antara 18 hingga 34 tahun (We Are Social, 2018). Yang terpilih produk merek cocok untuk segala usia, tetapi dapat diasumsikan bahwa Mereka adalah mayoritas konsumen yang membelinya.

2. Rekaman Arsip

Analisis terkonsentrasi pada batas waktu 1,5 bulan, Mei - Juni 2020. Semua data telah dikumpulkan dengan menyimpan semua *posting* yang di-*posting* oleh merek yang dipilih di Instagram selama ini jangka waktu. Data yang dikumpulkan dapat dilihat oleh semua orang bahkan tanpa login ke Instagram. Semua *posting* screenshot dan jumlah suka dan komentar dicatat dari hari yang sama, karena di Instagram selalu ada kemungkinan lebih banyak orang seperti *posting*, atau sesuatu yang berhubungan dengan *posting* dapat dimodifikasi atau dihapus. Semua informasi terkait *posting* dikumpulkan, didaftarkan, dianalisis, dan

akhirnya dimasukkan ke Microsoft Excel. Informasi mengenai gambar atau video, tanggal, pesan teks tulisan, jumlah suka dan jumlah komentar dikumpulkan dari periode waktu. Skema pengkodean sebagian didasarkan pada literature ulasan tentang *posting* Instagram dan tingkat keterlibatan.

3. Perangkat Fisik

Sumber data selanjutnya adalah perangkat fisik atau sering disebut kultural, yaitu merupakan peralatan teknologi atau alat instrumen. Dengan memanfaatkan teknologi seperti, internet atau ponsel dalam mencari informasi agar mempermudah proses pengumpulan data. Namun perangkat fisik terkadang sedikit kurang relevan dalam studi kasus, apabila relevan perangkat fisik ini dapat menjadi hal yang penting dalam kasus yang bersangkutan.

Berdasarkan pemaparan sumber – sumber pengumpulan data diatas, maka akan digunakannya metode wawancara, observasi *online* dalam melakukan penelitian mengenai tingkat keterlibatan pada Instagram Restoran Kalpa Tree Bandung.

D. Operasional Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti guna dapat dipelajari, sehingga diperoleh informasi dan kemudian dapat diolah menjadi sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017).

TABEL 3.1
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Social Media Content</i> (JC Social Media)	<i>Self-Promotion</i> (Promosi Diri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konten memiliki logo restoran 2. Produk yang ditawarkan memiliki bukti keaslian 3. Adanya interaksi emosional 4. Pelaku usaha kuliner memiliki tempat fisik untuk dapat dikunjungi 5. Konten memiliki kualitas yang baik 6. Konten menarik 7. Konten memiliki penjelasan pada kolom yang disediakan 8. Memiliki dampak psikologis <i>cool by association</i>
	<i>Value-Adding</i> (Penambahan Nilai)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reaksi positif dari komentar pemirsa konten 2. Termasuk dalam 4 klasifikasi 3. Termasuk dalam 12 kategori
	<i>Interaction</i> (Interaksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jumlah <i>followers</i> tinggi 2. Dapat mempromosikan konten bagi <i>non-followers</i> 3. Mendapatkan <i>like</i> pada konten 4. Mendapatkan <i>comment</i> pada konten 5. Memiliki nilai engagement baik menurut standar industry

E. Teknik Analisis Data Kualitatif

Dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif penulis dapat melakukan analisis data sebelum, selama dan setelah penulis memasuki lapangan, dengan tujuan agar data – data yang dianalisis akan lebih relevan, menurut (Sugiyono, 2015:245) Analisis telah dijalankan ketika merumuskan & menerangkan masalah, sebelum terjun kelapangan, serta berkelanjutan sampai penulisan hasil penelitian”. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis sudah dapat melakukan

penelitian sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan pra survey awal untuk dapat menemukan fokus penelitian. Saat melakukan penelitian di lapangan maka pengumpulan data yang maksimal harus dilakukan dengan interaktif, yaitu saat penulis mendapatkan kesempatan pengumpulan data secara langsung.

Dengan demikian model analisis penelitian tersebut selaras dengan model penelitian yang dijabarkan Miles & Huberman 1984 dalam (Sugiyono, 2015:246) menerangkan bahwasanya penelitian kualitatif analisis datanya dilakukan saat pengumpulan data & se usai mengumpulkan data dalam suatu periode. Proses wawancara yang merupakan salah satu bentuk pengumpulan data dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang kredibel, apabila merasa kurang memuaskan maka penulis dapat mengajukan pertanyaan lagi.

Berdasarkan penjabaran yang telah penulis jelaskan, maka Miles & Huberman 1984 dalam (Sugiyono, 2015:249) menjelaskan dalam menganalisis suatu data dapat dilakukan dengan beberapa komponen sebagai berikut :

1. Reduksi Data / *Data Reduction*

Dalam mereduksi data maka penulis harus menyaring pokok-pokok penelitian, mengumpulkan data awal yang terdapat di lapangan dari inti penelitian. Fokus nya adalah menyaring sumber data-data, memilah data mana saja yang layak dan diperlukan agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam hal ini akan diperlukannya suatu kemampuan analisis yang tinggi dan luasnya wawasan penulis. Dalam penelitian kualitatif akan berorientasi pada penemuan, sehingga akan memungkinkan penulis dapat

menemukan teori dan pengembangannya. Untuk mendapatkan data-data penelitian, maka penulis melakukan wawancara.

2. Penyajian Data / *Data Display*

Setelah melakukan proses reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk bagan, *flowchart*, atau hubungan antar kategori. Namun dalam kualitatif yang paling sering dipergunakan adalah berbentuk naratif. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan atau menunjukkan data yang diteliti agar lebih mudah untuk memahami fenomena yang akan diteliti.

3. Kesimpulan / *Conclusion Drawing*

Setelah data disajikan dan dianalisis maka langkah akhir dalam suatu penelitian yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan tersebut merupakan hasil temuan yang belum ada sebelumnya, temuan ini dapat berbentuk definisi, narasi ataupun gambaran dari fenomena tersebut yang sebelumnya masih belum jelas, yang dengan adanya penelitian ini dapat menjadi lebih jelas dan mampu menjawab rumusan masalah, dapat berupa hipotesis atau teori, atau hubungan kausal. Pada penelitian kualitatif hasil kesimpulan bisa jadi menjawab rumusan masalah atau pun tidak, karena hasil penelitian kualitatif akan bergantung dengan fakta-fakta yang ada di lapangan, setelah penulis melakukan proses analisis data.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian diawali pada awal bulan Mei 2020 dengan dilaksanakannya pencarian lokus serta survey *online* awal dan yang akan diakhiri dengan sidang Proyek Akhir pada bulan Juli 2020.

TABEL 3.2
JADWAL PENELITIAN

Uraian Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Pencarian lokus dan survei awal							
Pengajuan judul penelitian dan dosen pembimbing							
Penyusunan proposal usulan penelitian							
Pengumpulan dan seminar proposal usulan penelitian							
Revisi proposal usulan penelitian							
Penyusunan dan bimbingan Proyek Akhir							
Pengumpulan Proyek Akhir							
Sidang Proyek Akhir							